

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0. (Rosita, 2020)

Pengembangan bisnis UMKM yang sudah berbasis digital dan begitu mudah di akses telah memacu banyak pergerakan ekonomi di berbagai pelosok daerah Lampung. Hal ini potensi industri kreatif memiliki prospek peluang yang menjanjikan, Jika banyak industri kreatif di Lampung terus digali dan ditingkatkan oleh UMKM maka daya serap ekonomi baik dikota maupun di desa akan tersebar merata dan berdaya serap semakin tinggi sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kemakmuran ekonomi di daerah Lampung dan memberikan peluang lapangan kerja agar dapat mengentaskan tingkat kemiskinan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal

ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.(Tim Penyusun, 2024)

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.(Sumarsan, 2017)

Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya.(Makmur, 2022)

Dalam merealisasikan kegiatan pencatatan keuangan ini, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi yang ada, salah satunya menggunakan aplikasi pembukuan keuangan berbasis digital, BukuKas, yang dapat didownload melalui playstore. BukuKas sendiri merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF. Bagi UMKM, BukuKas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang (www.bisnis.com, 2021). Aplikasi BukuKas ini juga dapat dioperasikan tanpa menggunakan jaringan internet, sehingga dapat memudahkan bagi pelaku UMKM yang berada diluar jangkauan internet.

Masih banyak ditemukan UMKM-UMKM yang belum paham mengenai akuntansi dan bagaimana cara mengatur keuangan yang baik bagi usahanya. Salah satunya yaitu UMKM Gula Kelapa Tri Makmur yang berada di Desa Pejambon. Setelah dilakukan observasi, ternyata pemilik UMKM Gula Kelapa Tri Makmur belum mengenal mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Pemilik UMKM masih minim pengetahuan mengenai akuntansi dan pembukuan. Hal itu pun menyebabkan sang pemilik UMKM Gula Kelapa Tri Makmur, Bapak Triyadi tidak mengerti mengenai pembukuan yang baik dan benar bagi usahanya serta tidak paham cara penyusunan laporan keuangan bagi UMKM nya.

Dengan menyusun pembukuan yang baik dan benar, Ibu Rohyati dapat mengatur keuangan usahanya dengan baik sehingga tidak akan mengganggu operasional usaha nya. Selain itu, Bapak Triyadi dapat mengetahui dengan jelas keuangan usahanya dan dapat mengambil keputusan ekonomi yang benar guna meningkatkan bisnisnya

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada UMKM Gula Kelapa di Desa Pejambon yaitu dengan mengangkat judul **“OPTIMALISASI PEMBUKUAN KEUANGAN KAS DIGITAL DAN SEDERHANA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM GULA KELAPA TRI MAKMUR”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Foto Bersama Aparat Desa

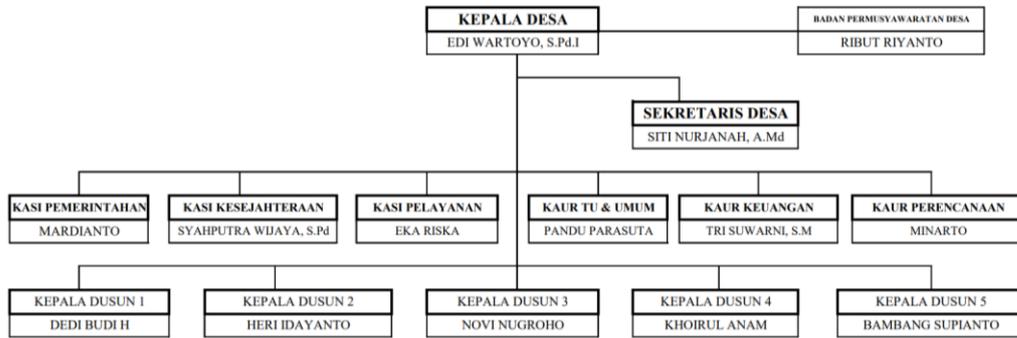
Desa Pejambon terletak di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran telah berusia 80 tahun an, sebelum menjadi desa dan memiliki pemerintahan sendiri, desa Pejambon menjadi bagian dari Negeri Sipin di bawah pimpinan kampung Halangan Ratu. Pada tahun 1935 desa Pejambon resmi terpisah dengan kampung Halangan Ratu dan memiliki kepala kampung sendiri yang disahkan oleh Pesirah (sebutan camat saat ini) dan bapak Kartopawiro diangkat menjadi kepala kampung Pejambon. Pada saat itu desa Pejambon memiliki beberapa dusun yaitu Dusun Sidodadi, Dusun Trirahayu, dan Desa Waluyo. Setelah beberapa waktu mengalami perkembangan yaitu desa Sidodadi memisahkan menjadi NegaraSaka pada tahun 1969 dan Dusun Trirahayu menjadi desa Trirahayu pada tahun 1986 sedangkan dusun Waluyo masih tetap menjadi wilayah desa Pejambon. Desa Pejambon memiliki potensi yang sangat besar dalam bidang UMKM. Terdapat beberapa UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan, seperti UMKM Keripik Mak Inah, UMKM Tahu Tempe Pak Royadi, UMKM Keripik Manggleng Mbah Sungkem, dan UMKM Gula Kelapa Tri Makmur.

Secara topografi Desa Pejambon berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Sungai Way Sekampung(Desa Kresno Widodo)
2. Sebelah Timur : Dusun Tugusari
3. Sebelah Selatan : Desa Halangan Ratu
4. Sebelah Barat : Desa Negara Saka

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Pejambon dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak Edi Wartoyo, S.Pd.I didampingi Sekertaris Desa yaitu ibu Siti Nurjanah, A.Md. Desa Pejambon memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Tugas sebagai Kepala Urusan (KAUR) yaitu mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan tugas sebagai Kepala Seksi (KASI) yaitu menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing- masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Pejambon terbagi menjadi 5 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Pejambon.

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA PEJAMBON
KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Pejambon

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Salah satunya usaha milik bapa Triyadi yang bergerak di bidang Gula Kelapa. Gula kelapa yang dirintis oleh bapak Triyadi ini baru berdiri sejak tahun 2007. Dalam produksi usahanya bapak Triyadi memperoleh bahan baku kelapa dari hasil petan kebun sendiri. Kendala yang dihadapi UMKM Gula Kelapa Tri Makmur masih sekitar di daerah Desa Pejambon, usaha gula kelapa ini juga belum mempunyai izin usaha yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. Sebelumnya UMKM ini belum memiliki nama, logo dan design kemasan yang membuat UMKM ini kurang adanya identitas produk. Oleh karena itu kami menyarankan untuk memberikan nama pada UMKM ini yaitu GULA KELAPA TRI MAKMUR serta pembuatan logo dan design kemasan agar lebih di kenal banyak orang.



Gambar 1. 3 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana cara menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM Gula Kelapa Tri Makmur di Desa Pejambon ?
2. Bagaimana cara menyusun pembukuan menggunakan Aplikasi Buku Kas pada UMKM Gula Kelapa di Desa Pejambon ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Gula Kelapa Tri Makmur
2. Membantu UMKM Gula Kelapa Tri Makmur dalam menggunakan aplikasi Buku Kas guna mempermudah pembuatan laporan keuangan

1.3.2 Manfaat

1. Mempermudah pemilik UMKM Gula Kelapa dalam mengatur keuangan usahanya dengan menyusun pembukuan sederhana
2. Membantu penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Gula Kelapas melalui teknologi yaitu Aplikasi Buku Kas

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Pejambon:

1. Bapak Edi Wartoyo S.Pd.I selaku Kepala Desa Pejambon.
2. Ibu Siti Nurjanah A.Md selaku Sekertaris Desa Pejambon.
3. Seluruh Aparatur Desa Pejambon.
4. Bapak Triyadi selaku Pemilik UMKM Gula Kelapa Tri Makmur.